

UPAYA PENINGKATAN LITERASI SISWA MELALUI KOMPETISI MENULIS ESAI TINGKAT SLTA SE-SUMATERA BARAT

Mezia Kemala Sari¹⁾, Efri Yoni¹⁾, dan Bahren^{2*)}

¹⁾ Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat, Kampus Kauman Padangpanjang

²⁾ Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas

*) Email Koresponden: bahren@hum.unand.ac.id

ABSTRAK

Menulis esai merupakan salah satu jenis kegiatan yang berguna untuk menyampaikan ide dan gagasan dalam sebuah tulisan. Sedangkan literasi merupakan keterampilan penting dalam memahami, mengekspresikan, dan menganalisis informasi. Saat ini banyak siswa menghadapi tantangan dalam hal literasi yang dapat memengaruhi kemampuan mereka dalam memahami teks dan menyampaikan ide secara efektif. Pendekatan kompetisi menulis esai telah terbukti menjadi salah satu cara efektif untuk meningkatkan keterampilan literasi siswa. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memotivasi siswa SLTA se-Sumatra Barat dalam menggiatkan kegiatan literasi. Kegiatan ini berupa lomba menulis. Metode yang digunakan berupa penyebaran flyer lomba diberbagai media sosial seperti instagram, facebook, twitter dan tentunya WhatsApp dan juga penyebaran surat ke sekolah yang dapat dijangkau. Untuk mendorong minat calon peserta sekaligus mensosialisasikan dan mengembangkan sub tema yang dipilih, prosedur kegiatan diantaranya dilaksanakan workshop penulisan bersama writing coach yaitu Ahmad Fuadi, penulis buku best seller Indonesia dan Rilda Taneka, sastrawan Indonesia. Perolehan hasil kegiatan yaitu melalui kegiatan ini dapat menambah wawasan, meningkatkan ketajaman berpikir logis, kemampuan memaparkan pendapatnya dengan berbagai sumber yang relevan. Lomba menulis esai ini memberikan dampak positif pada peningkatan minat siswa untuk menulis yang dibuktikan dengan banyaknya naskah yang masuk ke meja penjurian yang telah melalui dan memenuhi syarat awal yakni lulus berkas berupa orisinalitas, kesesuaian judul dengan tema dan kesesuaian naskah dengan aturan yang ada. Hal ini menunjukkan adanya pemahaman peserta terhadap aturan perlombaan yang tentunya dimulai dengan minat untuk turut serta. Kedepan diharapkan lebih banyak lagi kesempatan bagi siswa diberbagai jenjang pendidikan untuk berkompetensi dibidang literasi.

Kata Kunci: *minat menulis, lomba esai, literasi, Sumatra Barat*

Efforts to Enhance Student Literacy Through High School Level Essay Writing Competitions Across West Sumatra

ABSTRACT

Essay writing is a valuable activity for expressing ideas and concepts in a written form. On the other hand, literacy is an essential skill in comprehending, expressing, and analyzing information. Many students need help with literacy, which can impact their ability to comprehend texts and effectively convey ideas. The approach of essay writing competitions has proven to be an effective way to enhance students' literacy skills. This activity aims to motivate high school students in West Sumatra to engage in literacy activities actively. This involves a writing competition, employing methods such as distributing competition flyers across various social media platforms like Instagram, Facebook, Twitter, and WhatsApp, as well as sending letters to accessible schools. To stimulate participants' interest and socialize and develop selected sub-themes, the activity procedures include writing workshops conducted by renowned writing coaches like Ahmad Fuadi, an Indonesian bestselling author, and Rilda Taneka, an Indonesian literary figure. The outcomes of this activity include broadening perspectives, enhancing logical thinking, and improving the ability to articulate opinions with relevant sources. The essay writing competition has a positive impact on increasing students' interest in writing, evidenced by the substantial number of submissions received, all meeting initial criteria such as originality, alignment with the theme, and adherence to the stipulated rules, before being assessed by the judges. This indicates participants' understanding of the competition rules, initially driven by their interest to participate. Looking ahead, it is

hoped that there will be more opportunities for students across various educational levels to compete in literacy-related fields.

Keywords: *interest in writing, essay competition, literacy, West Sumatra*

PENDAHULUAN

Menulis merupakan kegiatan yang melibatkan kemampuan atau *skill* yang perlu untuk dilatih dalam berbagai kesempatan (Sari dkk, 2020). Kemampuan yang dimiliki bukanlah tanpa proses, melainkan sesuatu yang dapat dilatih dan terus ditingkatkan. Tarigan (2008) yang menyatakan bahwa kegiatan menulis dapat membuat seseorang lebih kreatif, kritis dan ekspresif. Namun, menulis tulisan seperti esai, cerpen, novel, berita dan lain-lain bukanlah pekerjaan yang sederhana karena adanya tuntutan untuk mengikuti sudut pandang si penulis yang unik (Shoimin, 2015; Kosasih, 2013)). Maka dari itu penting untuk diadakan sebuah kegiatan yang memotivasi para siswa agar bisa menuangkan ide dan pikiran kreatif terhadap sebuah tulisan esai.

Esai merupakan sebuah karangan atau tulisan yang membahas atau mengupas suatu tema dari sudut pandang pribadi si penulis. Rahardi (2006) mendefinisikan esai sebagai tulisan berisi pendapat seseorang tentang suatu permasalahan secara subjektif dari berbagai aspek. Namun, pemberian pendapat tentulah bukan tanpa dasar, tapi harus logis dan dapat diterima dan dipahami dengan baik (Huda, 2013). Terlebih, isi dari esai disajikan dan tentunya didukung oleh fakta sehingga tulisan esai tersebut bukanlah menjadi tulisan yang fiktif atau bahkan sekedar imajinasi dari sang penulis semata (Jauhari, 2013; Winarsih, 2015).

Kegiatan ini berangkat dari ide tentang peningkatan gerakan literasi pelajar. Tim pengusul berupaya mensinergikan visi misi dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terkait gerakan literasi di Indonesia dengan memfasilitasi pelatihan dan lomba menulis esai kreatif. Kegiatan ini sebagai proses transfer pengetahuan dan ketrampilan yang mengikuti semangat dari program pengabdian masyarakat yang telah ada (Bramasta & Nirwansyah, 2018; Kasiyan dkk, 2019; Kurnianingsih dkk, 2017; Silvana & Darmawan, 2018). Ditambahkan Hendarmin dkk, (2018); Puspawiningtyas dkk, (2017); Watemin dkk, (2017) bahwa pada berbagai program pengabdian masyarakat yang mengemukakan di Indonesia, bentuk pelatihan dan pendampingan serta lomba berdampak nyata pada peningkatan kualitas SDM dan ekonomi masyarakat.

Selain itu, peningkatan minat membaca dan menulis para pelajar sangat penting. Hal ini berdasarkan hasil riset tahun 2017 bahwa masyarakat Indonesia lebih sering menonton atau mendengar dibandingkan membaca apalagi menulis. Sementara, pemahaman dari membaca yang diaktualisasikan melalui tulisan belum menjadi budaya di Indonesia.

Melalui kegiatan ini diharapkan menjadi solusi dari permasalahan yang muncul terkait literasi, yakni: kurangnya kemampuan ekspresi tulisan para siswa, kurangnya daya cipta situasi yang memotivasi para siswa SLTA/Aliyah se-Sumatra Barat agar gemar membaca, kurangnya upaya melatih daya pikir dan mengembangkan kemampuan ekspresi tulisan, kurangnya kesempatan untuk mengembangkan bakat dan kemampuan analisis serta berargumentasi berdasarkan fakta maupun membangkitkan kegemaran dan apresiasi akan sastra serta melatih kemampuan menyusun karya tulis yang memberikan

kontribusi bagi pendidikan publik serta memperkenalkan organisasi gerakan dakwah Muhammadiyah kepada generasi milenial dengan harapan dapat menumbuhkan kecintaan dan kepedulian terhadap organisasi yang didirikan oleh KH. Ahmad Dahlan tersebut. Jenis esai ini merupakan jenis esai informal dimana penulis akan menyajikan impresi pribadinya terhadap suatu tema dengan cara yang lebih langsung.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan potensi dan kreativitas siswa sebagai bagian dari upaya pemberdayaan masyarakat dan dukungan bagi gerakan literasi Indonesia khususnya di Sumatera Barat. Diharapkan siswa memiliki kemampuan menulis untuk mengembangkan gagasan/ ide, wawasan, dan kepercayaan diri. Selain itu, melalui kompetensi penulisan ini, diharapkan siswa mempunyai kebanggaan atas hasil karya mereka dan menjadi tahapan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi menulis yang sudah ada.

METODOLOGI

Kegiatan lomba esai ini berlangsung dengan metode pengumpulan berkas dengan pusat kegiatan berlokasi di kampus III di Kota Bukittinggi ini. Diadakan dalam rangka milad ke-65 Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat dengan menyelenggarakan serangkaian kegiatan menarik di berbagai bidang, salah satunya adalah lomba menulis esai tingkat SLTA/MA se-Sumatera Barat. Tema yang diusung kali ini adalah “Muhammadiyah dan Kearifan Lokal di Sumatera Barat”.

Sebuah kegiatan yang berdampak kepada masyarakat luas seperti siswa atau pemuda hendaknya dilakukan dengan alur dan rancangan kegiatan yang disesuaikan dengan tujuan kegiatan sehingga metode dan langkah-langkah kegiatan yang dilaksanakan sesuai dan tepat sasaran (Lindawati dkk, 2023). Adapun metode yang digunakan dalam rangka publikasi dan penjangkaran peserta adalah sosialisasi dengan menyampaikan surat undangan disertai dengan Kerangka Acuan Kerja (*Term of Reference*) kegiatan lomba antara lain kepada Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Sumatera Barat dan Kepala Kanwil Kementerian Agama Propinsi Sumatera Barat untuk dapat meneruskannya kepada seluruh kepala sekolah di seluruh Sumatera Barat. Selain itu, surat yang sama juga disampaikan kepada Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumatera Barat khususnya Bahagian Majelis Pendidikan dapat meneruskan kepada kepala sekolah tingkat SLTA/Aliyah di lingkungan Muhammadiyah Sumatera Barat.

Pengumuman juga disampaikan melalui media massa seperti radio, koran lokal di Sumatera Barat. Pengumuman juga dimuat pada website resmi kampus UMSB serta penyebaran *flyer* di berbagai media sosial seperti instagram, *facebook*, twitter dan tentunya *WhatsApp group* dan juga penyebaran surat ke sekolah-sekolah yang dapat dijangkau.

Untuk mendorong minat calon peserta sekaligus mensosialisasikan dan mengembangkan sub tema yang dipilih, prosedur kegiatan diantaranya dilaksanakan workshop penulisan bersama writing coach yaitu Ahmad Fuadi, penulis buku best seller Indonesia dan Rilda Taneka, sastrawati Indonesia yang tinggal di Inggris. Kegiatan yang dilaksanakan dapat memberikan peluang bagi calon peserta untuk mendapatkan teori dan teknis menulis, mengembangkan ide, sekaligus melaporkan kemajuan

(*progress report*) dari esai yang sedang ditulis untuk mendapatkan *feedback* dari pelatih (*coach*). Hal ini tentu untuk meminimalisir kesalahan-kesalahan dalam menulis. Keinginan menulis juga sangat penting untuk distimulasi dan dievaluasi dalam rangka mengurangi terjadinya berbagai kesalahan-kesalahan dalam menulis apapun jenis tulisannya (Sari, 2017)



Gambar 1. Penyebaran Info Lomba (*Flyer*) Melalui Berbagai Media Sosial

Selain itu, untuk memudahkan calon peserta dalam menggali informasi lebih akurat dan mendalam tentang sub tema yang akan dikembangkan, Panitia merekomendasikan beberapa nama yang dapat dijadikan nara sumber. Nama-nama yang direkomendasikan tersebut dikaitkan dengan kapasitasnya sebagai unsur pimpinan dan kepakarannya dalam bidang kajian Al Islam dan Kemuhammadiyah. Nara sumber yang direkomendasi juga berasal dari Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) di setiap daerah di Sumatera Barat.

Penerimaan esai yang dikumpulkan melalui akun email panitia dan juga pengisian google form yang telah didesain untuk memperoleh data pribadi peserta. Penilaian terhadap naskah dilakukan di FKIP UMSB oleh tiga orang juri yang berasal dari penggiat literasi Sumatera Barat, editor professional UMSB Press dan Ketua Lembaga Kajian Al Islam dan Kemuhammadiyah (LPIM) UMSB. Pengumuman penulis naskah terbaik sekaligus dilaksanakan pembagian hadiah bagi penulis terbaik.

Untuk jangka panjang, naskah yang dinilai layak akan dipublikasikan dalam buku antologi terbitan UMSB Press dan akan dialihbahasakan pula ke dalam bahasa Inggris agar dapat dibaca secara luas tidak hanya di dalam negeri namun juga luar negeri.

Adapun alur dari proses kegiatan ini adalah sebagai berikut:

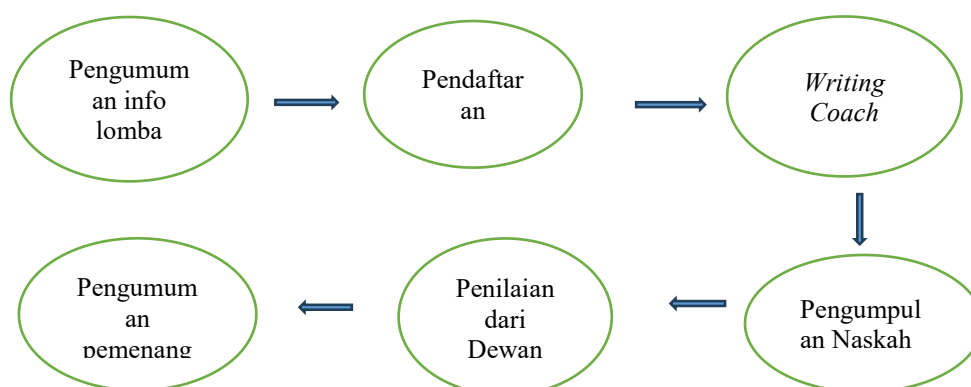


Diagram 1. Diagram Alir Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Pengumpulan Naskah

Tema milad UMSB adalah “Tali Tigo Sapilin, Tungku Tigo Sajaringan” dan untuk itu lomba esai juga tidak jauh dari makna tema milad, yakni mengangkat tema “Muhammadiyah dan Kearifan Lokal di Sumatera Barat (*Muhammadiyah and Local Wisdom in West Sumatra*)”.

Sebagai implementasi dan juga interpretasi dari tema tersebut, maka terdapat beberapa sub tema yang dapat dikembangkan dalam bentuk lomba esai, diantaranya: 1. Dakwah kader Muhammadiyah dalam berbagai bidang (agama, sosial, budaya, dll), 2. Keunikan surau-surau Muhammadiyah di Sumbar, 3. Perjuangan tokoh lokal Muhammadiyah di Sumbar, 4. Resensi buku Muhammadiyah di Minangkabau, 5. Peran sekolah Muhammadiyah dalam mencerdaskan masyarakat Sumbar, 6. Peran Rumah Sakit/ klinik Muhammadiyah sebagai Penolong Kesejahteraan Umat (PKU) di Sumbar, 7. Peran Panti asuhan Muhammadiyah dalam kesejahteraan sosial di Sumbar, 8. Kepanduan Muhammadiyah “Hizbul Wathan” turut berperan dalam menumbuhkan semangat nasionalisme di Sumbar, 9. Sejarah pendirian dan perkembangan AUM (Sekolah, RS, Panti Asuhan), 10. Muhammadiyah dan masyarakat terasing, 11. Metode dakwah Islam Muhammadiyah untuk kalangan milenial (TV, radio, media sosial dll), 12. Sejarah perkembangan Muhammadiyah di daerah-daerah, 13. Perubahan Sosial sebagai dampak keberadaan organisasi atau amal usaha Muhammadiyah, dan 14. Cara unik Muhammadiyah mengatasi masalah kristenisasi

Setelah perumusan sub tema, dilakukan perumusan kriteria dan ketentuan teknis pengiriman esai. Panjang tulisan antara 1.000 sampai 2.000 kata (5-7 halaman, paper size A-4, font size 12 (Times New Roman, spasi 1,5, margin 2,5). Naskah yang dikirim merupakan karya sendiri (bukan plagiat) dan belum pernah diikutsertakan dalam lomba esai tingkat propinsi atau nasional, ditunjukkan dengan scan surat pernyataan keaslian naskah. Naskah dapat dilengkapi dengan foto, infografis dan lain-lain. Lebih disukai tulisan yang belum pernah dimuat pada media massa cetak ataupun situs berita (media

daring). Setiap peserta wajib mengirimkan kartu identitas berupa: KTP, Kartu Pelajar, atau bukti lain yang relevan. Tulisan wajib disebar di akun media sosial penulis dengan mencantumkan #muhammadiyah, #muhammadiyahsumbar, #milad65umsb. Peserta boleh mengirimkan lebih dari satu tulisan. Naskah dikirim kepada Ketua Koordinasi Kegiatan Lomba Menulis Essay Milad ke-65 UMSB, berupa softcopy melalui email.

Sesuai dengan batas waktu yang ditentukan yaitu selama 13 hari, diterima sebanyak 18 naskah esai dengan ide dan gagasan yang beragam sesuai dengan sub topik yang ditawarkan. Pendaftaran dilakukan secara online dengan mengisi link formulir yang sudah disediakan dan itu semuanya tanpa biaya.

Tahap Penjurian

Kalidjernih (2010) menyebutkan bahwa struktur esai akan lebih kompleks daripada paragraf, setidaknya terdiri dari pengantar, paragraf tubuh dan simpulan. Hal ini tentu telah menjadi syarat utama dalam naskah esai yang juga wajib berkaitan dengan kriteria penilaian lain.

Adapun kriteria penilaian dari dewan juri adalah berupa poin-poin berikut:

1. Kesesuaian judul dan tulisan dengan topik kegiatan (sub tema) dengan poin 10. Kesesuaian judul dengan tema adalah poin utama yang menjadi acuan dalam penilaian esai. Jika tidak sesuai tema, maka esai tersebut dinilai kurang bahkan dianggap tidak sesuai.
2. Orisinalitas karya (menggunakan aplikasi pengecekan plagiarisme) dengan poin 15. Dalam proses penilaian, orisinalitas karya telah melewati proses pengecekan plagiarisme.
3. Format Penulisan dan Penggunaan Bahasa yang terdiri dari Tata tulis: tipografi, kerapian, tata letak, jumlah halaman dan Penggunaan bahasa yang baik dan benar (dengan poin 20)
4. Ketajaman Analisis Permasalahan yang terdiri dari Kemampuan merumuskan masalah, Kemampuan menguraikan faktor-faktor timbulnya masalah dan Kemampuan argumentasi dan kesesuaian dengan judul/tema (dengan poin 40)
5. Manfaat dan Urgensi Permasalahan yang diangkat (dengan poin 10) yang menjadi salah satu poin yang cukup menentukan dalam membuat esai
6. Kemampuan menghubungkan inti masalah dengan simpulan dengan poin 15. Bagian ini adalah penilaian tentang ketajaman eksplorasi ide yang menghubungkan inti masalah hingga simpulan di akhir.

Dari segi kesesuaian judul tulisan dengan sub tema, pada umumnya peserta sudah dapat menyesuaikan tulisannya dengan sub tema dimaksud dengan beragam perspektif. Keragaman judul yang sesuai dengan sub tema tersebut adalah: “Perkembangan Muhammadiyah Di Minangkabau”; “Menilik Buya Hamka Dari Berbagai Karya Yang Dilahirkan”; “Muhammadiyah Dalam Pemberdayaan Kaum Perempuan Di Sumbar”; “Relasi Kearifan Minangkabau Dan Muhammadiyah”; “Surau Nagari Lubuk Bauk, Batipuh Baruh, Kabupaten Tanah Datar, Propinsi Sumatera Barat Tempat Buya Hamka Menimba Ilmu”; “Panti Asuhan Muhammadiyah

Batipuh Dan Kontribusinya Bagi Muhammadiyah”; “Lahir Dan Berkembangnya Dakwah Muhammadiyah Di Kabupaten Pasaman Barat”; “Haji Bustaman Rahim: Dermawan Pondok Pesantren Tahfidzhul Qur'an Mu'allimin

Muhammadiyah Sawah Dangka”; Muhammad Rabain St Bandaro Sati: Penyemai Bibit Muhammadiyah Di Parik Putuih”; “Moedirsan Talu: Pendobrak Muhammadiyah Ranting Belimbing”; “Pasang Surut Muhammadiyah Ranting Tanjung Alam”; “Organisasi dan Tokoh Tak Mungkin Terpisah”.

Meskipun demikian, terdapat beberapa tulisan yang tidak sesuai dengan sub tema. Diantaranya tulisan tersebut tidak berbicara tentang Muhammadiyah, atau meski berbicara tentang Muhammadiyah namun di luar konteks Sumatera Barat. Judul beberapa karya tulis tersebut adalah: “Muhammadiyah Pada Abad Ke Dua”; “Jendral Sudirman Tokoh Muhammadiyah Yang Saya Kagumi”; “Tidak Bisakah Kekerasan Dan Pelecehan Seksual Di Hentikan?”; “Alumni Bermartabat”; “Semangat Memperbaiki Perekonomian Sumbang”; “Kisah Dibalik Kisah”.



Gambar 2. Dewan Juri dan Proses Penjurian yang berlangsung di Padangpanjang

Tahap Apresiasi dan Penyerahan Hadiah

Sebagai apresiasi dan dorongan bagi meningkatkan dunia literasi di Sumatera Barat, para pemenang diberikan hadiah berupa: tabungan, beasiswa di UMSB, piagam penghargaan dan lain-lain.



Gambar 3. Penyerahan Hadiah Lomba Di Puncak Acara Milad UMSB ke-65

Naskah yang masuk dan dinilai layak akan dipublikasikan dalam buku antologi terbitan UMSB Press sehingga dapat dibaca oleh khalayak yang lebih luas. Untuk jangka panjang, naskah tersebut akan dialihbahasakan ke dalam bahasa Inggris agar dapat dibaca secara luas tidak hanya di dalam negeri namun juga luar negeri.

Dari segi orisinalitas karya dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat tulisan yang mengandung plagiarisme walaupun memang sumber data banyak dirujuk dari internet. Namun, pada umumnya penulis tidak mencantumkan sumber rujukannya dengan baik sesuai dengan kaidah akademik yang tepat. Hal ini setelah diperiksa dengan aplikasi pengecekan kesamaan naskah yang menunjukkan keunikan tulisan masih diatas angka delapan puluh persen ke atas.

Dari segi format penulisan dan penggunaan bahasa, para peserta pada umumnya telah dapat menuliskan kalimat dengan ejaan yang baik, menyusun tulisan dengan menggunakan tata letak yang baik serta penggunaan bahasa yang baik dan benar. Meski demikian, permasalahan kesepadanan dan kesatuan kata harus tetap diperhatikan. Fuad (2005) menyatakan dalam esai, kalimat-kalimat yang digunakan harus sepadan dan satu yakni satu ide pokok atau pemikiran. Dalam naskah yang terkumpul, masih ada ditemukan dalam jumlah kecil menyangkut persoalan ini.

Dari segi ketajaman analisis permasalahan, dapat disimpulkan bahwa pada umumnya penulis mampu menguraikan faktor-faktor timbulnya masalah dan memberikan argumentasi yang mencukupi serta dapat menyesuaikan dengan judul/tema dengan baik sesuai dengan sudut pandang yang telah mereka tentukan.

Dari segi manfaat dan urgensi permasalahan yang diangkat, dapat dinyatakan bahwa para penulis pada umumnya dapat mengangkat isu-isu yang cukup strategis sehingga manfaat tulisan itu dapat dirasakan oleh pembaca. Terdapat beberapa tema yang belum pernah diangkat sebelumnya sehingga tulisan ini layak diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris sehingga dapat dibaca oleh kalangan yang lebih beragam baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Dari segi kemampuan menghubungkan inti masalah dengan simpulan, dapat dinyatakan bahwa pada umumnya para peserta dapat memberikan kesimpulan dengan baik sehingga inti dan pesan utama yang ingin disampaikan dapat diterima oleh pembaca dengan baik.

Dari perlombaan esai ini dapat kita lihat bahwa menulis bukanlah suatu pekerjaan yang mudah namun bisa dilatih. Kegiatan menulis yang terencana akan membiasakan seseorang berpikir serta berbahasa secara tertib (Dalman, 2016; Hikmawati, 2015). Jadi, bisa kita lihat bahwa menulis adalah masalah kemauan dan kemampuan. Kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan, kekuatan yang ada pada diri sendiri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Menulis esai yang dilombakan menjadi salah satu strategi yang dapat digunakan dalam rangka meningkatkan minat siswa untuk berliterasi. Bukan hanya menambah wawasan, dengan menulis esai akan meningkatkan ketajaman berpikir logis, kemampuan memeparkan dan menguatkan pendapatnya dengan berbagai sumber yang relevan. Lomba menulis esai dalam rangka milad UMSB yang ke-65 ini memberikan

dampak positif pada peningkatan minat siswa untuk menulis yang dibuktikan dengan banyaknya naskah yang masuk ke meja penjurian yang telah melalui dan memenuhi syarat awal yakni lulus berkas berupa orisinalitas, kesesuaian judul dengan tema dan kesesuaian naskah dengan aturan yang ada. Hal ini menunjukkan adanya kepeahaman peserta akan aturan perlombaan yang tentunya dimulai dengan minat untuk turut serta.

Kegiatan ini terbukti dapat menjadi salah satu wadah yang dapat mengatasi masalah siswa dalam memulai dan mengembangkan potensi menulis esai dengan tema yang ditentukan. Hal ini dapat menstimulasi siswa sebagai peserta lomba dalam meningkatkan kepercayaan dirinya dalam menulis esai.

Untuk kedepannya, diharapkan akan ada lebih banyak lagi kesempatan bagi siswa-siswa di berbagai jenjang pendidikan untuk berkompetesi di bidang literasi. Sebuah gerakan kecil yang mampu memberikan kontribusi pada tumbuhnya minat siswa Sumatra Barat khususnya dan Indonesia pada umumnya untuk lebih giat lagi membaca dan menulis demi bertambahnya wawasan dan pengetahuan yang tentunya akan berguna bagi pendidikan, budaya, bangsa dan negara

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, kami para penulis mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan Institusi, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UMSB, Panitia Milad UMSB yang ke-65, pemateri *writing coach*, para dean juri, para peserta, guru pendamping dan seluruh pihak yang telah terlibat di kegiatan lomba menulis esai tingkat SLTA/Aliyah se-Sumatra Barat ini sehingga telah suksesnya terlaksana acara lomba ini sesuai harapan. Terima kasih juga diucapkan kepada seluruh pihak yang telah mendukung kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bramasta, D., & Nirwansyah, A. W. (2018). Membangun Kemampuan Spasial Lewat Pelatihan Pemetaan Digital Berbasis Sistem Informasi Geografis Untuk Aparatur Negara. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(1), 73–78. Retrieved from <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/JPPM/article/view/2163/1871>
- Dalman. (2016). Keterampilan Menulis. Jakarta: PT.Raja Grafindo.
- Depdiknas. (2011). Pembinaan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Fuad, Ihsan. (2005). Dasar-dasar Kependidikan. Jakarta: Rineka Cipta.

- Hendarmin, H., Kartika, M., & Pebrianti, W. (2018). Pelatihan dan Pendampingan Pengolahan Komoditi Kelapa. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(1), 1–6. Retrieved from <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/JPPM/article/view/1706/1860>
- Hikmawati, R. (2015). Peningkatan Kemampuan Siswa menulis Teks Prosedur melalui Pembelajaran Make a Match. Vol.16.No.4.
- Huda, M. (2013). Model-model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Jauhari, H. (2013). Terampil Mengarang. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Kalidjernih. (2010). Penulisan Akademik: Esai, Makalah, Artikel Jurnal Ilmiah, Skripsi, Tesis Disertasi. Bandung: WidyaAksara Press.
- Kasiyan, K., Zuhdi, B. M., Hendri, Z., Handoko, A., & Sitompul, M. (2019). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Untuk Peningkatan Profesionalisme Guru. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(1), 47–53. Retrieved from <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/JPPM/article/view/3128/2435>
- Kosasih. (2013). Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X. Jakarta: Airlangga.
- Kurnianingsih, I., Rosini, R., & Ismayati, N. (2017). Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Digital bagi Tenaga Perpustakaan Sekolah dan Guru di Wilayah Jakarta Pusat Melalui Pelatihan Literasi Informasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, 3(1). Retrieved from <https://journal.ugm.ac.id/jpkm/article/viewFile/25370/18954>
- Lindawati, et al. (2023). Upaya Menumbuhkan kembangkan Minat Belajar Seni Tradisi Minangkabau pada Daerah Perkotaan. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun* Vol. 6 No.3.
- Puspawiningtyas, E., Pamungkas, R. B., & Hamad, A. (2017). Upaya Meningkatkan Pengetahuan Bahan Tambahan Pangan Melalui Pelatihan Deteksi Kandungan Formalin dan Boraks. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 1(1). Retrieved from <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/JPPM/article/view/1220/1236>
- Rahardi, R. K. (2006). Dimensi-dimensi Kebahasaan. Aneka Masalah Bahasa Indonesia Terkini. Jakarta: Erlangga.
- Sari, M. K. (2017). An Analysis of Student's Problem in Writing Recount Text. *Journal Educative: Journal of Educational Studies* 2(1), 14-21.

- Sari, M. K. et al. (2020). Upaya Peningkatan Literasi Mahasiswa melalui Pelatihan Menulis Kreatif di Kota Padangpanjang. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun* 3(2): 107.
- Shoimin, A. (2014). 68 Model Pembelajaran Menulis Kreatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Silvana, H., & Darmawan, C. (2018). Pendidikan Literasi Digital di Kalangan Usia Muda di Kota Bandung. *PEDAGOGIA*, 16(2), 146. <https://doi.org/10.17509/pdgia.v16i2.11327>
- Tarigan, H. G. (2008). Membaca sebagai suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Watemin, Purnawanto, A. M., & Ma'ruf, A. (2017). Pelatihan GMP dan HACCP Bagi Pengrajin Gula Kelapa Kristal. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 1(1). Retrieved from <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/JPPM/article/view/1139/1230>
- Winarsih, A. D. (2015). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks melalui Model Pembelajaran STAD pada kelas XIPA3 SMA Candipuro Lumajang. *Jurnal Inovasi Pembelajaran* Vol 1. No 2.